

**MINAT DAN KETERLIBATAN SISWA KELAS X & XI
TERHADAP KEGIATAN PENGAYAAN
MATERI FIQH DI SMA NEGERI 1
DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN**



Oleh:

UUL RAHMAN YASPAUL

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2020 M/1441 H**

**MINAT DAN KETERLIBATAN SISWA KELAS X & XI
TERHADAP KEGIATAN PENGAYAAN
MATERI FIQH DI SMA NEGERI 1
DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**UUL RAHMAN YASPAUL
1601112120**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020 M/1441 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uul Rahman Yaspaul

NIM : 1601112120

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Minat dan Keterlibatan Siswa Kelas X & XI Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 23 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Uul Rahman Yaspaul
NIM. 1601112120

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Minat dan Keterlibatan Siswa Kelas X & XI
Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh di SMA
Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan

Nama : Uul Rahman Yaspaul

Nim : 1601112120

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata 1 (S 1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, 21 Oktober 2020

Pembimbing I,



Dr. H. Ahmad Syar'I, M. Pd.
NIP. 19560301 198503 1 005

Pembimbing II,



Muhammad Wabrina, M.Pd. I
NIP. 19890731 201609 0 422

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 198003072006042004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, MA
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan Skripsi
An. Uul Rahman Yaspaul

Palangka Raya, 21 Oktober 2020

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **UUL RAHMAN YASPAUL**
NIM : **1601112120**
Judul Skripsi : **MINAT DAN KETERLIBATAN SISWA KELAS X
& XI TERHADAP KEGIATAN PENGAYAAN
MATERI FIQH DI SMA NEGERI 1 DANAU
SEMBULUH, KABUPATEN SERUYAN**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Ahmad Syar'I, M. Pd.
NIP. 19560301 198503 1 005

Pembimbing II,



Muhammad Syabrina, M.Pd. I
NIP. 19890731 201609 0 422

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Minat dan Keterlibatan Siswa Kelas X & XI
Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh di SMA
Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan

Nama : Uul Rahman Yaspaul

Nim : 1601112120

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 6 Nopember 2020/ 20 Rabiul Awal 1442 H

TIM PENGUJI

1. Drs. Asmail Azmy, M. Fil. I.
(Ketua/Penguji)
2. Drs. Fahmi, M. Pd.
(Penguji Utama)
3. Dr. H. Ahmad Syar'I, M. Pd.
(Penguji)
4. Muhammad Syabrina, M. Pd. I.
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

MINAT DAN KETERLIBATAN SISWA KELAS X & XI TERHADAP KEGIATAN PENGAYAAN MATERI FIQH DI SMA NEGERI 1 DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh yang bersifat wajib diikuti para siswa laki-laki, tanpa memperdulikan apakah siswa berminat atau tidak. Oleh karena itu menarik untuk diteliti bagaimana minat dan ketertarikan siswa kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan. Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: 1) Minat siswa kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh. 2) Keterlibatan siswa kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan. Obyek penelitian ini adalah minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh. Dengan populasi yang berjumlah 54 siswa dan 25 siswa sampel. Pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri Danau Sembuluh sebagian besar memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh dan sebagian kecil kurang berminat dengan kegiatan ini, terutama dilihat dari persepsi positif siswa, perhatian dengan guru, ketertarikan, perasaan senang, dan keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh. (2) Siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh sebagian besar terlibat atau ikut serta dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh dan sebagian kecil kurang terlibat. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, seperti bertanya dan penugasan dari guru.

Kata Kunci: Minat, Keterlibatan, Pengayaan, Fiqh.

**INTEREST AND INVOLVEMENT OF 10TH AND 11TH GRADE STUDENTS IN
THE ENRICHMENT OF FIQH MATERIAL AT SMA NEGERI 1
DANAU SEMBULUH SERUYAN REGENCY**

ABSTRACT

This research was based on the activity of enriching the material of Fiqh in SMA Negeri 1 Danau Sembuluh which was mandatory for male students, regardless of whether the students were interested or not. Therefore it is interesting to study how the interests and interests of class X and XI students towards enrichment activities of Fiqh material at SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Seruyan Regency. With the aim of the research to describe: 1) The interest of class X and XI students in the enrichment of Fiqh material in SMA Negeri 1 Danau Sembuluh. 2) The involvement of class X and XI students in the enrichment of Fiqh material in SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

This research is a type of field research and descriptive with a qualitative approach. The research subjects were male students of class X and XI at SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Seruyan Regency. The object of this research is the interest and involvement of students in the material enrichment activities of Fiqh. With a population of 54 students and 25 sample students. Collecting data through interviews, questionnaires and documentation. The data validation technique used source triangulation and technique triangulation. The data analysis technique consists of three activity lines, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that: (1) The male students of class X and XI at Danau Sembuluh State High School mostly had a high interest in the enrichment of Fiqh material and a small proportion were less interested in this activity, especially seen from students' positive perceptions, teacher, interest, feeling of pleasure, and desire to participate in material enrichment activities of Fiqh. (2) Male students of class X and XI at SMA Negeri 1 Danau Sembuluh were mostly involved or participated in enrichment activities of Fiqh material and a small proportion were less involved. This can be seen from the presence and activeness of participating in Fiqh material enrichment activities, such as asking questions and assignments from teachers.

Keywords: Interest, Involvement, Enrichment, Fiqh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat yang telah memberikan nikmat, keselamatan dan kesehatan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Minat dan Keterlibatan Siswa Kelas X & XI Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan”* sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas perkuliahan sehingga lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr.Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang menyetujui izin penelitian skripsi.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati MA, yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M. Ag. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menempuh pendidikan selama di IAIN Palangka Raya.
6. Pembimbing skripsi yakni, Pembimbing I Bapak Dr. H. Ahmad Syar'I, M. Pd. dan pembimbing II Bapak Muhammad Syabrina, M. Pd. I. yang berkenan meluangkan waktu disela kesibukan untuk membimbing, mencurahkan pikiran beliau dengan penuh kesabaran, ketelitian dan keikhlasan untuk memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini hingga selesai,
7. Keluarga besar SMA Negeri 1 Danau Sembuluh yaitu Ibu Hj. Hadisuyatni, S.Pd., M.M. sebagai kepala sekolah, Bapak Nanang Haitami, S. Ag., M. M. sebagai guru pengampu kegiatan pengayaan materi Fiqh sekaligus guru mata pelajaran PAI, serta dewan guru, dan adik-adik ku siswa SMA Negeri 1 Danau Sembuluh yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sampai selesainya penelitian.

Demikian kata pengantar, penulis menyadari dalam skripsi ini banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu kiranya para pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 21 Oktober 2020

Penulis



Uul Rahman Yaspaul
NIM. 1601112120

MOTTO

وَأَنْ لِّئِنْ لَمَّا سَعَى . وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يَرَى

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (Q.S. An-Nazm 39-40) (Kementrian Agama RI, 2013: 64).

IAIN
PALANGKARAYA

Persembahan

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu tela memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Raulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yaitu Bapak Tonoliansyah dan Ibu Muliwati, yang telah berjuang sekuat tenaga, yang selalu setia memberikan motivasi dan menguatkan ketika saya ingin menyerah, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan untuk kebaikan saya dan adik saya Ahrul, sebagai penyemangat saya dalam kuliah. Serta keluarga besar Adol (alm) dan keluarga besar H. Munir yang selalu memberikan nasihat kepada saya.

Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. H. Ahmad Syar'I, M. Pd. dan Bapak Muhammad Syabrina, M.Pd. I yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan waktu disela-sela kesibukan, dan selalu memberikan masukan-masukan sampai skripsi terselesaikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang serta rezeki yang melimpah. Aamiin.

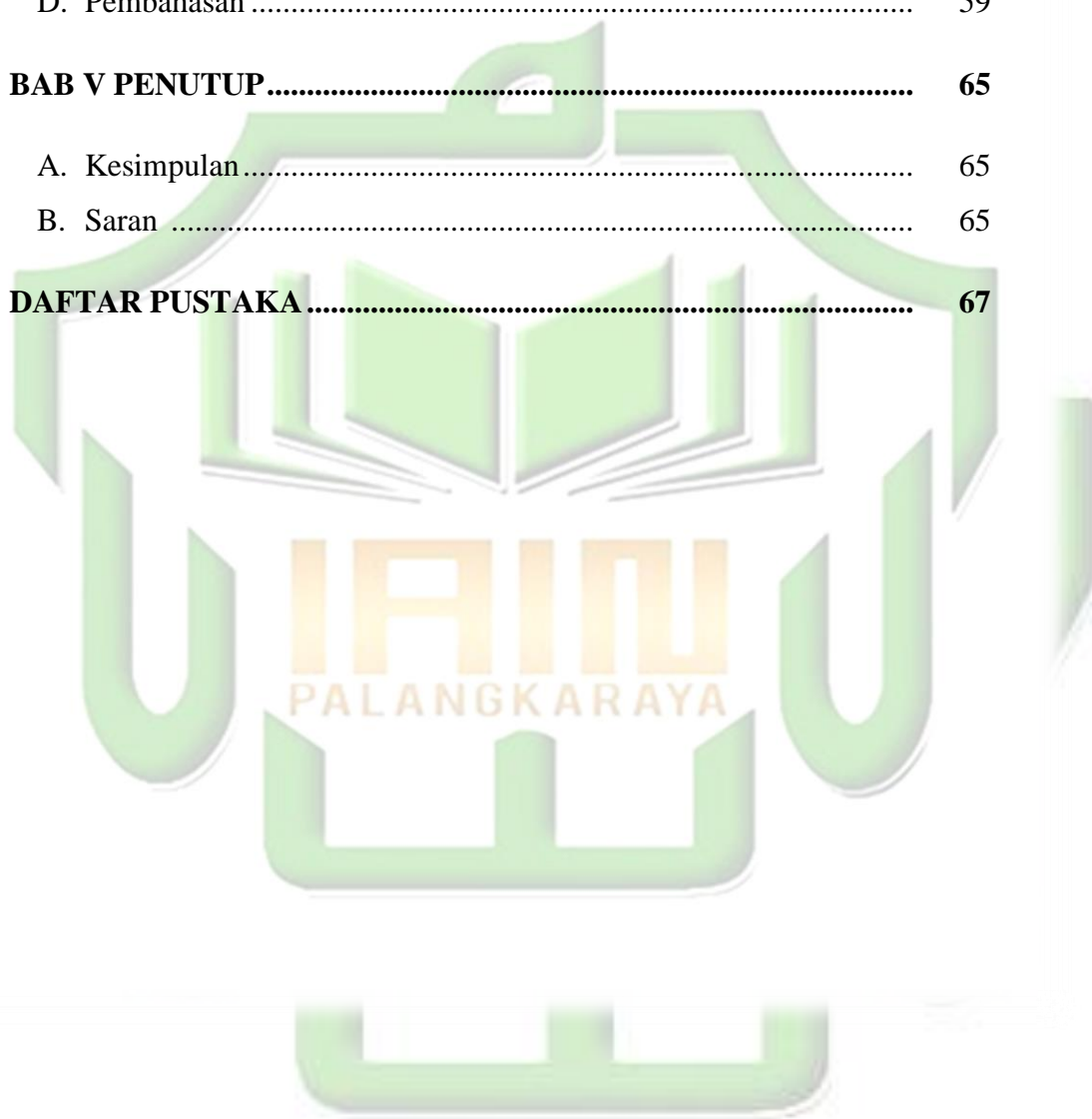
Dosen-dosen PAI terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dan selalu memberikan masukan serta motivasi untuk cepat dalam menyelesaikan perkuliahan. Serta kepada sabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN OTORITAS	ii
PERSETUJUAN KRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya	7
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Definisi Operasional	14
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II TELAAH TEORI	16
A. Deskripsi Teoritik	16
1. Pengertian Minat	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	17
3. Macam-macam Minat	19
4. Keterlibatan	22
5. Pengayaan	24
6. Materi Fiqh	25
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subyek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Data dan Sumber Data Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Pengabsahan Data	37
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Sekolah.....	40
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Danau Sembuluh	40
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Sekolah.....	40
4. Kurikulum	42
5. Daftar Urutan Kepegawaian.....	44
6. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Danau Sembuluh	45

7. Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh	46
B. Minat Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh	47
C. Keterlibatan Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh ...	53
D. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

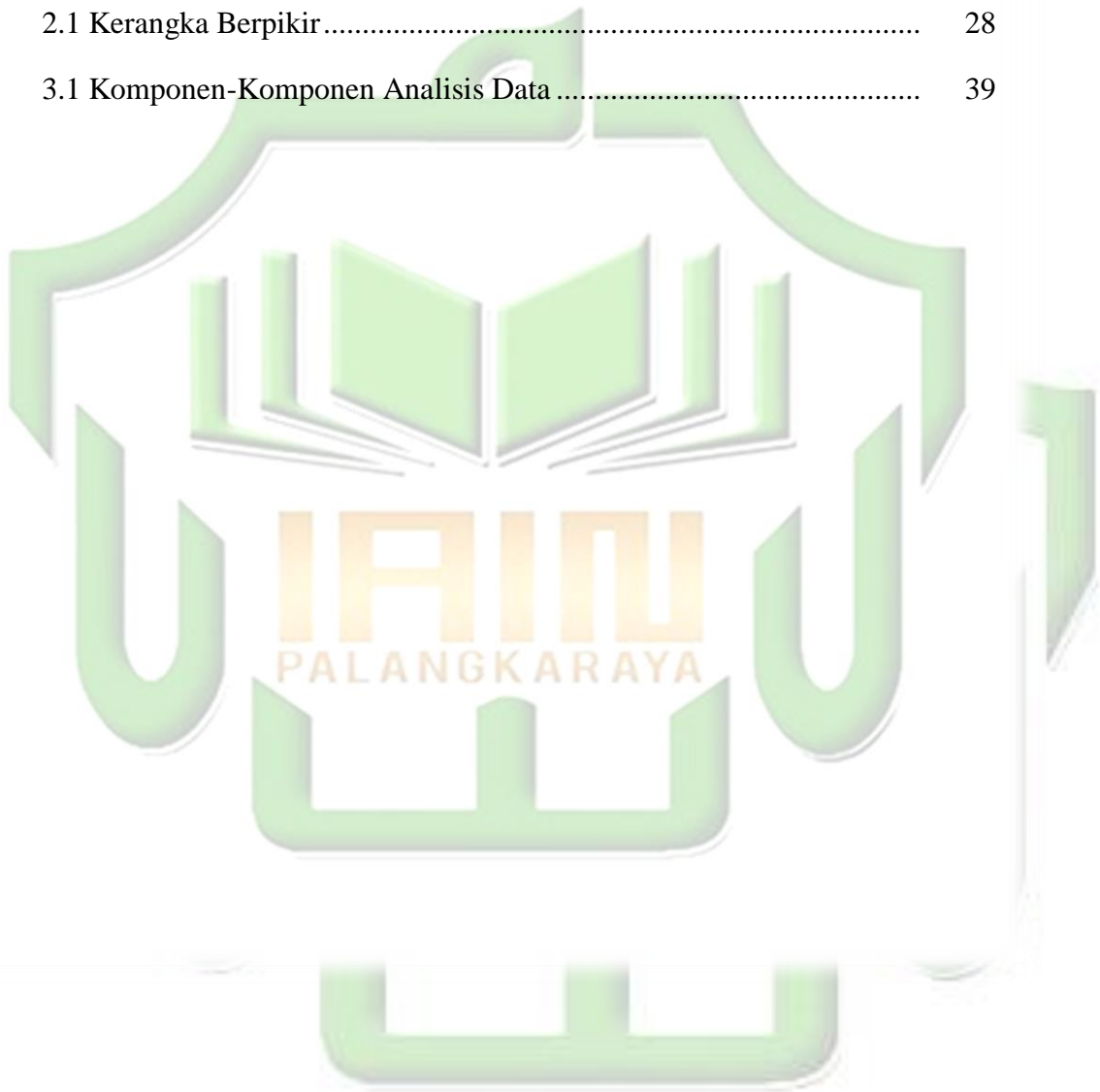


DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya	10
3.1 Data Populasi Sampel	32
4.1 Kurikulum SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.....	43
4.2 Urutan Nama Pegawai.....	44
4.3 Daftar Jumlah Siswa	45
4.4 Pendapat Siswa Tentang Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh.....	48
4.5 Memperhatikan Penjelasan Guru	49
4.6 Tertarik dengan Kegiatan Pengayaan.....	51
4.7 Keinginan Untuk Mengikuti Kegiatan Pengayaan.....	52
4.8 Siswa Sering Hadir Dalam Mengikuti Kegiatan Pengayaan.....	54
4.9. Kehadiran Siswa Kelas X.....	54
4.10. Kehadiran Siswa Kelas XI	55
4.11 Siswa Pernah Bertanya.....	57
4.12 Siswa Menyelesaikan Tugas Dengan Sungguh-Sungguh.....	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	28
3.1 Komponen-Komponen Analisis Data.....	39



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Uul Rahman Yaspaul
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Tabiku, 06 Januari 1998
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat : Yos Soedarso IX
8. No Hp : 085820064284
9. Email : uulsamsung2016@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 3 Sembuluh 1
2. SMP : SMPN 2 Danau Sembuluh
3. SMA : SMAN 1 Danau Sembuluh

C. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua Lembaga Olahraga Mahasiswa (LORMA) Priode 2016-2017.
2. Ketua Lembaga Olahraga Mahasiswa (LORMA) Priode 2017-2018.
3. Wakil Sekertaris Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) Palangka Raya Priode 2017-2018.
4. Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) Kabupaten Seruyan Priode 2018-2020

D. Orang Tua

Ayah

- Nama : Tonoliansyah
Pekerjaan : Wirasuasta
Alamat : Desa Tabiku, RT 01, Kec. Seruyan Raya, Kab. Seruyan

Ibu

- Nama : Mulyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Tabiku, RT 01, Kec. Seruyan Raya, Kab. Seruyan

- E. Saudara (jumlah saudara) : 2 (dua) orang

Palangka Raya, 23 Oktober 2020
Penulis,



Uul Rahman Yaspaul
NIM. 1601112120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hamdanah (2017: 1). Lebih lanjut beliau juga menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah ilmu yang membicarakan persoalan-persoalan pokok pendidikan Islam dan kegiatan mendidik anak untuk ditujukan ke arah terbentuknya kepribadian muslim.

Berkaitan dengan pendidikan Islam, Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar (2013: 79) mengutip pendapat Mohammad Athiyah, mengatan:

Pendidikan moral itu adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan moral dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan Islam. Pada definisi ini tampak bahwa gambaran manusia yang ideal yang harus dicapai melalui kegiatan pendidikan adalah manusia yang bermoral.

Hasan Langgulung dalam Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar (2013: 79-80), berpendapat bahwa tujuan pendidikan tidak dapat tidak mengarah pada tujuan

hidup, sebab pendidikan bertujuan untuk memelihara kehidupan manusia. Tujuan ini menurutnya tercermin pada firman Allah Swt. dalam surat Al-An'am: 162.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

(الأنعام / ٦ : ١٦٢)

Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S Al-An'am: 162). Al-Qur'an Terjemahan. Departemen Agama RI. (2015).

Ahmad Tafsir (2005: 46-49), mengutip pendapat beberapa ahli tokoh pendidikan mengenai rumusan tujuan pendidikan Islam. Pertama Sayyed Qutub mengemukakan tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang takwa. Kedua, menurut Komprensi Dunia Islam pertama berkesimpulan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah manusia yang menyerahkan diri secara mutlak kepada Allah. Demikian pula Al-Attas merumuskan tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang baik. Abdul Fattah Jalal juga merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah.

Rumusan tujuan pendidikan di atas, dari segi redaksinya berbeda, namun mempunyai makna dan kandungan yang sama, yaitu sama-sama menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam ialah membentuk kepribadian seorang muslim yang dilandasi ketakwaan dan keimanan sehingga dapat menjadi insan kamil yaitu insan muslim yang sempurna.

Undang-Undang nomor. 20, tahun 2003, pasal 3 menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah minat dari peserta didik, dengan adanya minat tersebut maka akan menimbulkan ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, setelah tertarik dan aktif maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara psikologi, minat itu mempunyai pengaruh yang besar dalam diri siswa guna mencapai apa yang dinginkannya. Yeti Budiarti (2011:3). Dengan adanya minat yang kuat di dalam diri siswa maka ia akan mempunyai semangat yang kuat pula supaya segala yang diinginkan terwujud. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal. Dengan adanya rasa ketertarikan tersebut maka tumbuhlah sikap ingin tahu yang lebih terhadap sesuatu hal tersebut.

Kegiatan belajar di sekolah apabila ada seorang peserta didik yang mempunyai minat belajar yang sangat tinggi dan kuat dalam suatu pelajaran atau suatu kegiatan, misalnya minat belajar terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh maka siswa itu pun akan terus menerus mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh

dengan semangat. Hal ini sesuai dengan pendapat Djali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat itu timbul, karena di dalam diri sendiri itu ada dorongan yang kuat untuk memunculkan minat tersebut. Selain itu minat juga bisa muncul melalui dorongan dari keluarga maupun lingkungan sosial bahkan masyarakat sekalipun. Supaya orang tersebut mempunyai semangat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai kekuatan yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang mempunyai minat tinggi dalam belajar, akan terus menerus tekun dalam belajar, sebaliknya tanpa ada minat dalam dirinya, maka tidak ada semangat tekun untuk belajar. Selain minat, keterlibatan siswa di sekolah juga sangat penting, karena banyaknya siswa merasa bosan, tidak termotivasi dan tidak terlibat, hal tersebut membuat mereka terlepas (tidak terlibat) dari aspek akademis dan sosial di lingkungan kehidupan sekolah. Menurut Appleton, Cherstensen dan Furlog dalam (Fikrie dan Lita Ariana, 2019: 104). Lebih lanjut Fikrie dan Lita Ariana (2019: 104) mengutip pendapat Piskott dan Gibbs, menyatakan bahwa keterlibatan siswa di sekolah merupakan kualitas dan kuantitas dari keadaan psikologi siswa seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap proses pembelajaran, serta kegiatan akademik dan sosial di kelas ataupun di luar kelas untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Salah satu alasan kenapa keterlibatan siswa di sekolah harus menjadi perhatian adalah karena keterlibatan merupakan faktor penting dari keberhasilan proses belajar dan akademik siswa di sekolah. Keterlibatan siswa sebagaimana dijelaskan di atas merupakan faktor penting dari keberhasilan proses belajar dan akademik siswa di sekolah. Misalnya dalam kegiatan pengayaan, maka terlibatnya siswa dalam kegiatan tersebut adalah kunci untuk mencapai keberhasilan.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, bahwa sekolah ini melaksanakan kegiatan pengayaan materi Fiqh. Kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu pada malam hari setelah sholat maghrib, berlangsung sebanyak dua kali dalam seminggu, yaitu malam Senin dan malam Rabu. Materi dari kegiatan ini yaitu pelajaran Fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dikhususkan/ diwajibkan untuk siswa laki-laki kelas 10 sampai 11 SMA, sementara siswa laki-laki kelas 12 tidak diwajibkan. Apabila siswa tidak hadir dalam kegiatan ini maka akan kena sanksi seperti memungut sampah dan lainnya.

Kegiatan ini tidak diwajibkan bagi siswa perempuan namun ada pula kegiatan yang serupa dibuat sekolah khusus untuk siswa perempuan namun berbeda waktu pelaksanaannya dengan kegiatan untuk siswa laki-laki. Kegiatan pengayaan materi Fiqh dimaksud merupakan kegiatan pembelajaran tambahan Pendidikan Agama Islam guna memperdalam pemahaman dalam sebuah kajian materi pembelajaran Fiqh.

Berdasarkan uraian di atas, ternyata kegiatan pengayaan materi Fiqh bersifat wajib diikuti para siswa laki-laki, tanpa memperdulikan apakah siswa berminat atau tidak. Oleh karena itu menarik untuk diteliti bagaimana minat berupa ketertarikan, perhatian dan kemauan mereka, karena minat adalah salah satu faktor menentukan dalam keberhasilan pembelajaran. Selain itu, apakah dalam kegiatan yang bersifat wajib tersebut mendorong dan membuat para siswa terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran, aktif dan kreatif, serta melaksanakan dengan baik setiap ada penugasan dari guru pembina pengayaan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya

1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat) oleh Yeti Budiarti 2011 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan bahasa Indonesia lebih menekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan berbahasa agar mereka mampu mempelajari dan memahami konsep-konsep bahasa Indonesia dari lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA PGRI 56 Ciputat masih perlu ditingkatkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA SMA PGRI 56 Ciputat, sedangkan sampel dalam penelitian ini yang diambil adalah kelas XI IPA Bahasa Indonesia yang berjumlah 31 siswa diambil secara random. Penelitian ini

dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilakukan pada metode analisis deskriptif dan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket dan wawancara. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah ingin mengukur minat siswa, melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Perbedaanya Penelitian terdahulu bertujuan mengukur minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini mengukur minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi fiqh. Tempat penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu bertempat di Ciputat sedangkan penelitian ini bertempat di Desa Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, Tengah Kalimantan.

2. Studi Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI Ips Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Binabangsa Sukajadi Pekanbaru oleh Riko Pardinal 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Plus Bina Bangsa Sukajadi Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Plus Bina Bangsa Sukajadi Pekanbaru. Objek penelitiannya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Plus Bina Bangsa Sukajadi Pekanbaru yang berjumlah 15 orang. Penulis tidak menarik sampel, karena populasinya hanya berjumlah 15 orang dan penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Pengumpulan data diambil melalui observasi, angket dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dari penelitian ini ada yang berupa data kualitatif dan ada

pula yang berupa data kuantitatif, namun secara keseluruhan tetap diolah menggunakan analisa kualitatif yang dikenal dengan istilah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengukur minat siswa. Obyek penelitian terdahulu sama meneliti minat dan subyeknya adalah siswa. Perbedaannya penelitian terdahulu bertujuan mengukur minat siswa pada mata pelajaran Ekonomi, sedangkan penelitian ini mengukur minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi fiqh. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMA Plus Bina Bangsa Sukajadi Pekanbaru, sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, Tengah Kalimantan. Penelitian terdahulu menggunakan 2 jenis pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan oleh Sumiati 2013 STAIN Palangka Raya. Penelitian ini terdiri dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, obyek penelitian ini ialah minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan, sedangkan subyek penelitan ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan yang juga sebagai informan adalah guru mata pelajaran bahasa Arab. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian penelitian ini dianalisis dengan 4 tahapan yaitu *Collection*

Data, Reduction Data, Display Data Dan Conclution Data. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengukur minat siswa. Obyek penelitian terdahulu sama meneliti minat dan subyeknya adalah siswa. Adapun tehnik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Perbedaannya, Penelitian terdahulu bertujuan mengukur minat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian ini mengukur minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi fiqh. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan, sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, Tengah Kalimantan. Penelitian terdahulu menggunakan 2 jenis pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalita Penelitian
1.	Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengukur minat	Penelitian terdahulu bertujuan mengukur minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan	Penelitian ini difokuskan pada minat dan keterlibatan

	<p>(Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat) oleh Yeti Budiarti 2011 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>	<p>siswa, sama-sama dengan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya deskriptif.</p>	<p>penelitian ini mengukur minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh. Tempat penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu bertempat di Ciputat sedangkan penelitian ini bertemat di Desa Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, Tengah Kalimantan.</p>	<p>siswa laki-laki kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.</p>
2.	<p>Studi Tentang Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Ips</p>	<p>Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengukur minat siswa.</p>	<p>Penelitian terdahulu bertujuan mengukur minat siswa pada mata pelajaran Ekonomi, sedangkan penelitian ini</p>	

<p>Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Binabangsa Sukajadi Pekanbaru</p>	<p>Obyek penelitian terdahulu sama meneliti minat dan subyeknya adalah siswa.</p>	<p>mengukur minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMA Plus Bina Bangsa Sukajadi Pekanbaru, sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, Tengah Kalimantan. Penelitian terdahulu menggunakan 2 jenis pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya</p>
--	---	--

			menggunakan pendekatan kualitatif.
3	Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan oleh Sumiati 2013 STAIN Palangka Raya	<p>Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengukur minat siswa.</p> <p>Obyek penelitian terdahulu sama meneliti minat dan subyeknya adalah siswa.</p> <p>Adapun tehnik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.</p>	<p>Penelitian terdahulu bertujuan mengukur minat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian ini mengukur minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh.</p> <p>Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan, sedangkan penelitian ini di SMA</p>

			<p>Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, Tengah Kalimantan.</p> <p>Penelitian terdahulu menggunakan 2 jenis pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	
--	--	--	---	--

Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengukur minat siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menambah pembahasan tentang keterlibatan siswa. Jadi ada dua point yang akan digali dalam penelitian ini yaitu minat dan keterlibatan siswa.

C. Fokus Penelitian

Mengingat kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh hanya dikhususkan bagi siswa laki-laki maka penelitian ini difokuskan hanya kepada siswa laki-laki kelas X dan XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa laki-laki kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh?
2. Bagaimana keterlibatan siswa laki-laki kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Minat siswa laki-laki kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.
2. Keterlibatan siswa laki-laki kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Dimana dapat menambah pengetahuan tentang teori yang ada dalam minat ataupun persepsi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kampus IAIN Palangka Raya, peneliti, siswa, dan guru.

G. Definisi Oprasional

1. Minat adalah ketertarikan, perhatian, keinginan yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh.
2. Keterlibatan siswa yakni kegiatan siswa melakukan pekerjaan sekolah, mengikuti peraturan sekolah misalnya mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.
3. Pengayaan materi Fiqh adalah suatu kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan oleh guru kepada siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan keterampilan siswa mengenai materi Fiqh.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sebagai langkah penelitian dibagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian pustaka, yang berisi kajian teoritis dan kerangka berikir.

BAB III : Metode penelitian, yang berisi metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek, teknik pengumpulan data, instrumen

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum tempat penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Minat

Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Djaali (2008: 121) juga berpendapat menurutnya “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Ngalim Purwanto (2007: 66) juga mengutarakan pendapatnya mengenai minat, menurutnya:

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang dan tanpa ada yang menyuruh dan sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Sesutu yang menarik minat itu menurut Ngalim bukan hanya suatu hal yang menyenangkan dan mendatangkan kepuasan bagi dirinya saja, tetapi juga hal yang menakutkan sekalipun.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada yang mendorong.

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran mempunyai peran sebagai kekuatan yang mana fungsinya sebagai pendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang mempunyai minat tinggi dalam belajar akan terus menerus

tekun dalam belajar, berbeda halnya dengan peserta didik yang hanya menerima pelajaran yang mana hanya tergerak untuk belajar tanpa ada minat daam dirinya, maka tidak ada semangat tekun untuk belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2010: 181) minat pada diri siswa itu datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

a. Faktor Internal, yang meliputi:

1) Faktor Biologis, yang terdiri dari:

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan jamani dan rohani mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar, bila seseorang terganggu kesehatannya maka dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak semangat dalam belajar.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, lumpuh dan sebagainya akan bisa mempengaruhi belajar.

2) Faktor psikologis, yang terdiri dari:

a) Perhatian

Mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa pun harus perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak

menjadi perhatian siswa, maka minat belajar rendah. Jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar dan bisa jadi siswa tidak suka lagi belajar.

b) Kesiediaan

Kesiediaan adalah untuk memberi respon atau beraksi yang timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan sesuatu hal yang disukai itu.

c) Bakat

Kualitas belajar juga bisa dipengaruhi oleh bakat, jika bahan pelajaran tersebut sesuai dengan bakat siswa, maka akan menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan atau pelajaran tersebut.

b. Faktor Eksternal, yang meliputi:

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga juga bisa mempengaruhi minat belajar, contohnya cara orang tua mendidik anak, suasana rumah dan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Minat belajar siswa itu juga dipengaruhi oleh faktor sekolah diantaranya metode mengajar, media mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah.

3) Faktor Sosial

Disamping belajar, ada juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah, misalnya menari, olahraga dan sebagainya. Bila kegiatan-kegiatan

tersebut dilakukan dengan berlebihan maka bisa menurunkan semangat siswa, karena mereka sudah terlanjur terjun dan menyukai kegiatan di masyarakat.

3. Macam-macam Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab dalam *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (2003: 165-168) minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbul dan arah minatnya:

a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Minat Primitif

Minat yang timbulnya karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas.

2) Minat Sosial

Minat ini timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan, sehingga ini menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan.

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Minat Intrinsik

Minat ini ialah minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas sendiri, minat intrinsik merupakan minat yang mendasar. Misalnya, seseorang melakukan kegiatan belajar karena memang suka membaca bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.

2) Minat Ekstrinsik

Minat ini merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan tersebut sudah tercapai maka kemungkinan minat tersebut akan hilang. Misalnya, orang belajar karena bertujuan supaya bisa juara kelas.

Jadi, minat siswa adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Selain minat, keterlibatan siswa di sekolah juga sangat penting, karena banyaknya siswa merasa bosan, tidak termotivasi dan tidak terlibat, hal tersebut membuat mereka terlepas (tidak terlibat) dari aspek akademis dan sosial di lingkungan kehidupan sekolah. Sesuai dengan pendapat Fikrie dan Lita Ariana (2019: 104) yang mengutip pendapat Piskott dan Gibbs, menyatakan bahwa keterlibatan siswa di sekolah merupakan kualitas dan kuantitas dari keadaan psikologi siswa seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap proses pembelajaran, serta kegiatan akademik dan sosial di kelas ataupun di luar kelas untuk mencapai hasil belajar yang baik.

4. Keterlibatan

Menurut Dharmayana dkk. (2012: 81) keterlibatan siswa yaitu suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha dan keterlibatan para siswa dalam pekerjaan belajar di sekolah.

Keterlibatan para siswa dalam pekerjaan belajar di sekolah yang meliputi:

- a. Keterlibatan emosi siswa menurut Dharmayana dkk. (2012: 81) yang menunjukkan minat, nilai dan emosi, misalnya: perasaan di kelas, perasaan terhadap sekolah dan guru, perasaan terhadap perlakuan, disiplin dan motivasi, perasaan memiliki, perasaan positif dan menghargai prestasi akademik di sekolah.
- b. Keterlibatan kognitif siswa menurut Frederick, dkk (2004) menekankan investasi siswa dalam belajar dan motivasi belajar. Siswa yang mempunyai keterlibatan kognitif mampu mengatur diri sendiri mengenai waktu belajar, sehingga terhindar dari penundaan pengerjaan tugas sekolah.
- c. Keterlibatan perilaku, yakni melakukan pekerjaan sekolah dan mengikuti peraturan di sekolah misalnya mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan pada diskusi kelas, mengikuti aturan, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas belajar.

Shinta Purwita (2012: 8) mengutarakan tentang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurutnya, “pada proses pembelajaran diperlukan keterlibatan

siswa secara aktif di dalamnya. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu guru, siswa, materi, metode dan media.”

Hal-hal tersebut mempengaruhi apakah siswa secara aktif ikut terlibat dalam proses pembelajaran atau tidak. Sebagai contoh, siswa akan terlibat aktif, apabila ada kemauan, minat atau motivasi dari siswa itu sendiri, materi yang menarik, dan mendukung pembelajaran, penyampaian guru yang menarik dan kreatif, dan media yang dipakai guru untuk membuat siswa terlibat aktif dan mandiri. Daya tarik seperti materi yang menarik, penyampaian guru yang menarik, media yang bagus dan cocok akan menghasilkan minat dan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut dan akan memunculkan rasa ingin terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi sebagai berikut:

a. Guru

Menurut Slameto (2003:97), dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mempunyai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

b. Siswa

Oemar Hamalik (2009: 7) peserta didik atau siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

c. Materi

Materi yaitu isi kurikulum yang berupa topik atau bahasan dan subtopik atau subpokok bahasan beserta rinciannya dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran. Isi kurikulum tersebut memiliki unsur yaitu: logika, etika, estetika. Materi pelajaran dapat dikelompokkan menjadi enam jenis yaitu: fakta, konsep/teori, prinsip, proses, nilai, dan keterampilan (Shinta Purwita, 2012: 9).

d. Metode

Metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, dan sebagainya. Kriteria yang digunakan antara lain: kesesuaiannya dengan kompetensi dasar dan hasil belajar, kesesuaiannya dengan kondisi kelas/sekolah, kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, kemampuan guru dalam menggunakan metode dan waktu yang tersedia (Shinta Purwita, 2012: 9-10).

e. Media

Shinta Purwita (2012: 10) mengutip pendapat Arifin menurutnya, media itu adalah alat-alat yang membantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual. Kriteria yang digunakan sama seperti komponen metode.

Media yang menarik dan sesuai dengan materi atau bahan ajar yang digunakan maka akan menumbuhkan minat yang tinggi dengan adanya minat siswa yang tinggi terhadap kegiatan tersebut siswa akan terlibat lebih maksimal

untuk mengikuti kegiatan tersebut sehingga akan lebih memahami dan lebih terampil terkait materi fiqh.

5. **Pengayaan**

Menurut Maman Rahman (2008: 30) Kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa kelompok cepat agar mereka jadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilan atau lebih mendalami bahan pelajaran yang mereka pelajari. Arikunto (2002: 17) juga berpendapat mengayaan menurutnya adalah pembelajaran tambahan dengan tujuan memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga meka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.

Kegiatan pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal. Tugas yang dapat diberikan guru pada siswa yang mengikuti kegiatan pengayaan diantaranya adalah memberikan kesempatan menjadi tutor sebaya, mengembangkan latihan praktis dari materi yang sedang dibahas, membuat hasil karya, melakukan suatu proyek, membahas masalah, atau mengerjakan permainan yang harus diselesaikan siswa. Apapun kegiatan yang dipilih guru, hendaknya kegiatan pengayaan tersebut menyenangkan dan

mengembangkan kemampuan kognitif tinggi sehingga mendorong siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

6. Materi Fiqh

Materi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan dan sebagainya). KBBI (2016). Materi disebut juga bahan ajar, menurut (Majid 2007: 174) bahan ajar itu adalah segala bentuk, bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Jadi, materi adalah bahan atau segala bentuk yang berfungsi sebagai penunjang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Beni Ahmad Saebani dan Januri (2008: 13) dalam Bukunya *Fiqh Ushl Fiqh*, beliau mengatakan Fiqh itu menurut bahasa berasal dari *faqih* yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksud adalah upaya Aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Ibnu Al-Qayyim lebih khusus dari pada paham yakni pemahaman yang mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur'an, secara tekstual maupun kontekstual.

Fiqh adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia,

baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.

Jadi, materi Fiqh adalah bahan ajar atau sarana untuk mengajar dalam pembahasan mengenai ruang lingkup Fiqh. Materi Fiqh yang diajarkan atau yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pengayaan materi fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh ini adalah membahas tatacara seputar tetang Fiqh sehari-hari seperti thaharah (berwudu, tayamum, mandi wajib), sholat, tidak hanya itu adab sehari-hari juga dibahas seperti adab istinja, adab keluar masuk masji, adab keluar masuk wc, adab keluar masuk rumah, dan lain-lain. Kegiatan ini tidak hanya materi yang diberikan oleh guru namun juga langsung prakteknya. Sumber materi yaitu Buku Fiqh Islam karangan Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Jakarta: al-Thahiriyah, 1976. Adapun sumber belajar yang digunakan guru yaitu: Buku Fiqh Islam karangan Sulaiman Rasyid, Kitab Hadits Fadhilah Amal, Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, 2011, Yogyakarta: Ash-Shaff. dan Kitab Muntakhab Hadits, Syaikh Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi, 2007, Yogyakarta: Ash-Shaff.

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diamati. Dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan variabel tersebut.

Minat siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peran sebagai kekuatan yang mana fungsinya sebagai pendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang mempunyai minat tinggi dalam belajar akan terus menerus tekun dalam belajar, berbeda halnya dengan peserta didik yang hanya menerima pelajaran yang mana hanya tergerak untuk belajar tanpa ada minat dalam dirinya, maka tidak ada semangat tekun untuk belajar. Dengan adanya minat yang tinggi maka akan menimbulkan keterlibatan atau keikutsertaan siswa pada suatu aktivitas yang diminati siswa tersebut. Dengan terlibatnya siswa maka akan memudahkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang dalam hal ini yaitu tujuan kegiatan pengayaan.

Kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya. Pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

Dalam hal mengembangkan potensi siswa dan memperdalam penguasaan materi pelajaran sekaligus sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh melaksanakan kegiatan pengayaan ini sebagai sarana untuk siswa dalam memperdalam penguasaan materi pelajaran.

Penjelasan mengenai kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka pikir.

2. Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana minat siswa SMA kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh?

- 1) Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan pengayaan?
- 2) Bagaimana perhatian siswa terhadap kegiatan pengayaan?
- 3) Bagaimana ketertarikan siswa terhadap kegiatan pengayaan?
- 4) Apakah ada keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pengayaan?

b. Bagaimana keterlibatan siswa SMA kelas X dan XI terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh?

- 1) Bagaimana kehadiran siswa dalam kegiatan pengayaan?
- 2) Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pengayaan?
- 3) Bagaimana penyelesaian tugas siswa dalam kegiatan pengayaan?



IAIN
PALANGKARAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (menggambarkan) sekaligus *Field Research* (penelitian lapangan). Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi menggambarkan data yang terkumpul lalu dianalisis kemudian diinterpretasikan.

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dan memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena sekaligus memperoleh jawaban atas masalah tentang minat dan keterlibatan siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

Jadi, dalam penelitian deskriptif ini peneliti bermaksud memaparkan data secara deskriptif dengan mengkaji dan memahami fenomena sosial yang berhubungan dengan minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh dilakukan di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Seruyan. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Agustus sampai pada bulan September 2020.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, yang sekaligus sebagai populasi. Obyek penelitian ini adalah minat dan keterlibatan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh. Mengingat subyek populasi sebanyak 54 siswa maka dilakukan dengan sistem sampel atau subyek sampel diambil dari setiap kelas berjumlah 5 siswa laki-laki, dengan rincian kelas X ada 3 kelas yaitu kelas IPA1, IPA2 dan IPS sedangkan kelas XI ada 2 kelas yaitu kelas IPA dan IPS, sehingga jumlah sampel 25 siswa laki-laki, dengan menggunakan teknik S.R.S (*Stratified Random Sampling*).

Tabel 3.1 Populasi Sampel

Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Populasi	Sampel
X IPA 1	11	11	5
X IPA 2	9	9	5
X IPS	9	9	5
XI IPA	11	11	5
XI IPS	14	14	5
Jumlah	54	54	25

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data adalah responden atau informan dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang diperoleh dari responden melalui angket dan data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Responden dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki yang terpilih sebagai sampel. Informan penelitian ini adalah guru PAI dan di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya catatan, dokumen, absen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan informasi yang ingin digali.

Rincian data sekunder yang akan diteliti: Absen siswa dan foto kegiatan pengayaan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti selaku sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan bidang yang diteliti serta kesiapan serta bekal memasuki lapangan. Selain itu, digunakan pula pedoman observasi, pedoman wawancara, angket dan pedoman dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan data yang digali.

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiono, 2016: 137). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan untuk mewawancarai siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh mengenai minat dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh ini dan untuk memperdalam informasi, dilakukan wawancara kepada guru PAI yang bersangkutan.

Adapun hal-hal yang diwawancara adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa terhadap kegiatan pengayaan.
- b. Perhatian siswa terhadap kegiatan pengayaan.
- c. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pengayaan.
- d. Keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pengayaan.
- e. Kehadiran siswa dalam kegiatan pengayaan.
- f. Keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan pengayaan.
- g. Keaktifan siswa penyelesaian penugasan dalam kegiatan pengayaan.

2. Angket

Angket yaitu teknik mengumpulkan data primer penelitian yang digunakan penulis dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa guna mendapatkan data tentang bagaimana minat siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Adapun hal-hal yang termuat dalam angket adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa terhadap kegiatan pengayaan.
- b. Perhatian siswa terhadap kegiatan pengayaan.
- c. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pengayaan.
- d. Keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pengayaan.
- e. Kehadiran siswa dalam kegiatan pengayaan.
- f. Keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan pengayaan.
- g. Keaktifan siswa penyelesaian penugasan dalam kegiatan pengayaan.

Perolehan data angket dapat dipersentasikan dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : *Frekuensi* (jumlah jawaban responden)

N : *Number of Case* (banyaknya individu)

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk memperoleh data atau informasi berupa catatan tertulis ataupun gambar-gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Indrawan, 2017: 139).

Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti berupa:

- a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.
- b. Absen kehadiran siswa dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh.
- c. Foto-foto ketika kegiatan berlangsung.

G. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar melakukan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang diterapkan sebagai berikut.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Contohnya data minat

siswa terhadap kegiatan pengayaan materi fiqh yang dikumpulkan dari guru PAI dibandingkan dengan yang bersumber dari siswa tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Contohnya data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dibandingkan dengan menggunakan tehnik observasi atau dengan analisis dokumen atau dengan tehnik angket. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data secara berulang-ulang sehingga data tersebut dapat disimpulkan. (Sugiyono, 2016: 245).

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data

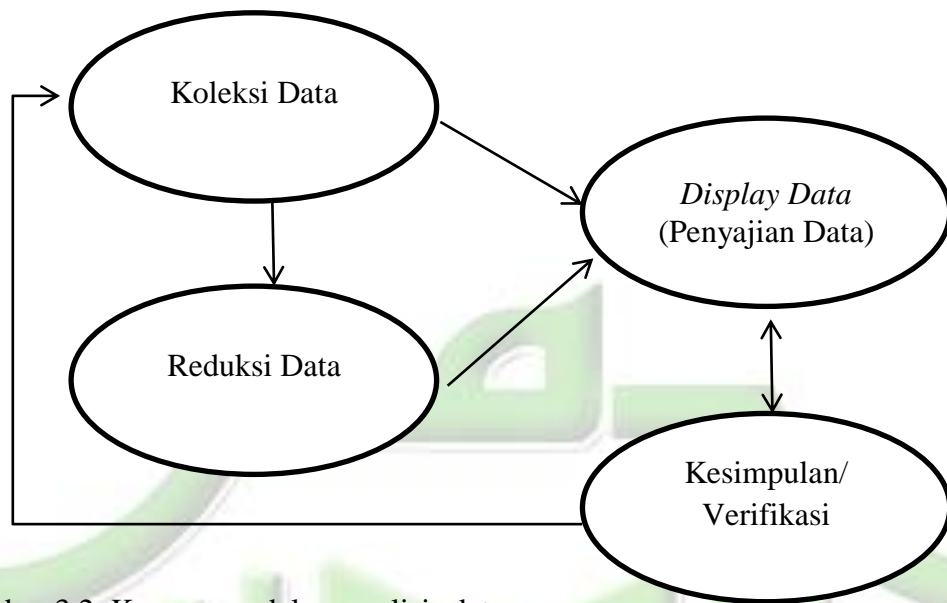
Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus terhadap hal-hal penting serta mencari tema dalam pola. Apabila data telah reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya dan data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum begitu jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data.



BAB IV

PAPARAN DAN ANALISI DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

SMA Negeri 1 Danau Sembuluh adalah sekolah yang terletak di jalan Darlan Atjeh Desa Sembuluh II, Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Sekolah ini berdiri tahun 2004 dengan nama SMA Swasta Kertapati. Setelah tahun 2005 sekolah ini resmi berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Danau Sembuluh. Terhitung dari 2004 sampai sekarang jumlah angkatan dari sekolah ini kurang lebih ada XVII angkatan.

2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Danau Sembuluh

- a. Arniansyah, S. Pd (2004-2010)
- b. Drs. Heru Purnomo (2010-2011)
- c. Hj. Hadisuyatni, S.Pd., M.M. (2011-sekarang)

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa visi, misi, tujuan dan motto sekolah SMA Negeri 1 Danau Sembuluh adalah sebaga berikut:

a. Visi Sekolah

Unggul dalam IMTAK dan IPTEK dalam persaingan global.

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa.
- 2) Berbudi pekerti luhur.
- 3) Setia kawan, cinta tanah air, dan bangsa.
- 4) Memiliki ilmu pengetahuan yang luas.
- 5) Mampu bersaing secara global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan kepribadian jujur, amanah, cerdas, dan komunikatif.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya secara luas.
- 4) Meningkatkan keluaran siswa yang dapat diterima di perguruan tinggi dan dunia usaha.
- 5) Mampu bersaing secara global
 - a) Mengikuti kompetisi akademik maupun non akademik baik ditingkat kabupaten maupun nasional.
 - b) Mengikuti workshop secara aktif baik ditingkat kabupaten maupun nasional.

c. Tujuan

Dalam bidang akademik meningkatkan:

- 1) Perolehan nilai setiap semester.
- 2) Perolehan nilai rata-rata ujian nasional dan ujian sekolah.
- 3) Peringkat sekolah menjadi yang terbaik.
- 4) Prestasi siswa yang diterima di perguruan tinggi dan dunia usaha.
- 5) Melalui olimpiade sains nasional.

Non akademik meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dalam bidang:

- 1) Seni budaya
- 2) Olahraga dan kesehatan
- 3) Sains dan teknologi

d. Motto

WIDYA DHARMA

“ Pengabdian Pada Dunia Pendidikan”.

4. Kurikulum

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah harus mempunyai pedoman dan pegangan di dalam belajar, khususnya bagi seorang pendidik atau guru. Sehubungan dengan hal tersebut dan berdasarkan pendidikan nasional yang berlakunya sekarang ini, garis-garis besar pedoman pengajar dan pedoman pelaksanaan di dalam kurikulum.

Oleh karena itu, kurikulum di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh yaitu K13 edisi revisi dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kurikulum SMA Negeri 1 Danau Sembuluh

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
I	Kelompok A (Umum)			
1	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
II	Kelompok B (Umum)			
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
	Jumlah jam pelajaran Kelompok A dan B	24	24	24
III	Kelompok C (Peminatan)			
A	Mata Pelajaran Peminatan Akademik	9 atau 12	12 atau 16	12 atau 16
B	Mata Pelajaran Pilihan	6 atau 9	4 atau 8	4 atau 8
	Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A, B dan C	42	44	44

5. Daftar Urutan Kepegawaian SMA Negeri 1 Danau Sembuluh Tahun Pelajaran
2020/2021

Tabel 4. 2. Urutan Nama Pegawai

No	Nama NIP	Jenis Kelamin	Jurusan	Keterangan
1	Hj. Hadisuyatni, S. Pd., M.M. 197405082005012010	P	Pendidikan B. Inggris	Sertifikasi
2	Siti Muslihah, S. Hut. 198001312006042019	P	Manajemen Hutan	Sertifikasi
3	Silpanus, S. E., M.M. 197410292006041014	L	Ekonomi	Sertifikasi
4	Muhammad Kalyudi, S. T., M.M. 197611132006041009	L	Teknik Sipil	Sertifikasi
5	Nanang Haitami, S. Pd., M.M. 197506192008022001	L	Syariah/Hukum Islam	Sertifikasi
6	Nurul Eva Widyastatik, S. E. 198201072008022002	P	Ekonomi Manajemen	Non Sertifikasi
7	Taufik Hidayat, S. Pd., M.M 198305192009031004	L	Pendidikan Matematika	Sertifikasi
8	Akhmad Halimi, S. Pd. I., M.M 198408082009031003	L	Tadris B. Inggris	Non Sertifikasi
9	Susanti, S. Pd. 198503252010012002	P	Pendidikan Biologi	Sertifikasi
10	Meirizarianur, S. Pd. 198505061011011014	L	Pendidikan Fisika	Non Sertifikasi
11	Rahmi Zakiyah. S. Pd. 198712062011012024	P	Pendidikan B. Indonesia	Non Sertifikasi
12	Maya Sari, S. Pd. 198710062011012017	P	Pendidikan Kimia	Non Sertifikasi
13	Choirul Umatin, S. Pd. 198105192014022002	P	Pendidikan Ekonomi	Non Sertifikasi

Lanjutan Tabel 4. 2.

No	Nama NIP	Jenis Kelamin	Jurusan	Keterangan
14	Hidayatullah, S. Pd. 198806212017081002	L	Pendidikan B. Indonesia	Sertifikasi
15	Sri Widya Astuti 198411102014062006	P	-	Staff Perpustakaan
16	Riyawati	P	-	Staff Tata Usaha
17	Dibe, S. Pd.	P	Pendidikan Biologi	Non Sertifikasi
18	Saipullah, S. Pd.	L	Pendidikan BP/BK	Non Sertifikasi
19	Novita Dewi Lestari, S. Pd.	P	Pendidikan Fisika	Non Sertifikasi
20	Rahmad Susanto, S. Kom.	L	Sarjana Komputer	Non Sertifikasi
21	Abdi Chembara	L	-	Penjaga Sekolah

6. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Danau Sembuluh

Tabel 4.3. Daftar Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA	9	15	24
2	X IIS 1	11	11	22
3	X IIS 2	12	10	22
4	XI MIA 1	13	5	18
5	XI MIA 2	10	9	19
6	XI IIS	8	9	17
7	XII MIA	11	15	26
8	XII IIS	15	12	27
Jumlah		89	86	175

7. Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh

Kegiatan pengayaan materi Fiqh merupakan kegiatan pembelajaran tambahan Pendidikan Agama Islam guna memperdalam pemahaman dalam sebuah kajian materi pembelajaran Fiqh. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu pada malam hari setelah sholat maghrib, berlangsung sebanyak dua kali dalam seminggu, yaitu malam Senin dan malam Rabu. Materi dari kegiatan ini yaitu pelajaran Fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dikhususkan/ diwajibkan untuk siswa laki-laki kelas 10 sampai 11 SMA, sementara siswa laki-laki kelas 12 tidak diwajibkan. Apabila siswa tidak hadir dalam kegiatan ini maka akan mendapat sanksi seperti memungut sampah dan lainnya.

Kegiatan ini tidak diwajibkan bagi siswa perempuan karena berlangsung malam hari, namun ada pula kegiatan yang serupa dibuat sekolah khusus untuk siswa perempuan namun berbeda waktu pelaksanaannya dengan kegiatan untuk siswa laki-laki.

Materi Fiqh yang diajarkan atau yang berikan oleh guru dalam kegiatan pengayaan materi fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh ini adalah membahas tatacara seputar tetang Fiqh sehari-hari seperti thaharah (berwudu, tayamum, mandi wajib), sholat, tidak hanya itu adab sehari-hari juga dibahas seperti adab istinja, adab keluar masuk masji, adab keluar masuk wc, adab keluar masuk rumah, dan lain-lain.

Kegiatan ini tidak hanya materi yang diberikan oleh guru namun juga langsung prakteknya.

Sumber materi yaitu Buku Fiqh Islam karangan Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Jakarta: al-Thahiriyah, 1976. Adapun sumber belajar yang digunakan guru yaitu: Buku Fiqh Islam karangan Sulaiman Rasyid, Kitab Hadits Fadhilah Amal, Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, 2011, Yogyakarta: Ash-Shaff. dan Kitab Muntakhab Hadits, Syaikh Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi, 2007, Yogyakarta: Ash-Shaff.

Tujuan kegiatan pengayaan materi Fiqh adalah untuk memberikan pembelajaran secara mendalam selain pembelajaran di lingkup sekolah kepada siswa agar mendapat pemahaman secara mendalam terhadap materi Fiqh.

B. Minat Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini minat ialah rasa ketertarikan atau rasa suka terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Persepsi siswa merupakan ungkapan atau pendapat siswa terhadap suatu objek. Pendapat siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh yaitu bagus untuk diikuti hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa:

Penurunan siswa A (19 Agustus 2020)

“Kegiatan pengayaan materi Fiqh ini bagus untuk diikuti.”

Siswa lain juga menuturkan hal serupa menurut siswa MSHH kegiatan ini baik untuk diikuti karena di dalam kegiatan tersebut banyak terdapat hal positif terutama untuk mempelajari ilmu agama, berikut pernyataannya:

“Kegiatan pengayaan materi Fiqh ini bagus untuk diikuti karena di dalam kegiatannya banyak berisi ilmu agama.” (wawancara dengan siswa MSHH 19 Agustus 2020)

Hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil angket di bawah ini:

Tabel 4.4. Pendapat Siswa Tentang Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	19	76
Baik-Baik Saja	6	24
Kurang Ada Manfaatnya	0	0
Jawaban	25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pendapat siswa mengenai kegiatan pengayaan materi Fiqh adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang menjawab sangat baik berjumlah 19 siswa dengan persentase 76%. Adapun 6 siswa lainnya menjawab kegiatan pengayaan ini baik-baik saja dengan persentase 24%.

Hasil wawancara dan angket di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh sangat baik.

Perhatian siswa merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dalam hal ini siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh memperhatikan ketika mengikuti kegiatan pengayaan materi Fqh hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa:

“Memperhatikan ketika mengikutinya.” (Wawancara dengan siswa A 19 Agustus 2020).

“Memperhatikan ketika mengikutinya karena tuntutan.” (Wawancara dengan siswa IAF 19 Agustus 2020).

Guru pengampu juga memberikan tanggapan mengenai perhatian siswa yang cukup bagus dalam hal perhatian karena kegiatan berlangsung diluar kelas formal jadi lebih santai, berikut penuturan beliau:

“Alhamduillah memperhatikan, karena proses kegiatannya berlangsung di dalam masjid jadi lebih santai ketika belajar, tidak tegang tidak seperti belajar di dalam kelas.” (Wawancara dengan guru NH 19 Agustus 2020).

Hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil angket di bawah ini:

Tabel 4.5. Memperhatikan Penjelasan Guru Ketika Mengikuti Kegiatan Pengayaan

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Memperhatikan	21	84
Kurang Memperhatikan	4	16
Tidak Memperhatikan	0	0
Jawaban	25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi pengayaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang menjawab memperhatikan berjumlah 21 siswa dengan persentase 84%. Adapun 4 siswa lainnya menjawab kurang memperhatikan dengan persentase 16%.

Hasil wawancara dan angket di atas menunjukkan bahwa siswa memperhatikan ketika mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh dengan baik.

Selanjutnya mengenai ketertarikan siswa merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh tertarik mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa A tertarik untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh karena berlangsungnya kegiatan hanya di masjid biasa yaitu dekat dengan rumah dari siswa tersebut, berikut penuturannya:

“Tertarik dengan kegiatan apabila kegiatannya bertempat di Masjid yang biasa melangsungkan kegiatan.” (wawancara dengan siswa A (19 Agustus 2020)

Siswa IAF juga tertarik untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh ini karena menurutnya kegiatan ini adalah kegiatan yang bagus berisikan hal-hal yang positif, berikut penuturannya:

“Tertarik untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh karena kegiatannya bagus.” (wawancara dengan siswa IAF 19 Agustus 2020)

Hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil angket di bawah ini:

Tabel 4.6. Tertarik Dengan Kegiatan Pengayaan

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Tertarik	20	80
Kurang	5	20
Tidak	0	0
Jawaban	25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa tertarik dengan kegiatan pengayaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang menjawab tertarik dengan kegiatan pengayaan berjumlah 20 siswa dengan persentase 80%. Adapun 5 siswa lainnya menjawab kurang tertarik dengan kegiatan pengayaan dengan persentase 20%.

Hasil wawancara dan angket di atas menunjukkan bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh tertarik mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh. Mengenai keinginan siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, sebagaimana dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa:

“Ada keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.”
(wawancara dengan siswa A 19 Agustus 2020).

“Ada keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.”
(wawancara dengan siswa SY 22 Agustus 2020).

Hasil wawancara di atas sejalan pula dengan hasil angket di bawah ini:

Tabel 4.7. Keinginan Untuk Mengikuti Kegiatan Pengayaan

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Sangat Ingin	13	52
Tidak Terlalu	12	48
Tidak Ada Keinginan	0	0
Jawaban	25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa sangat ingin mengikuti kegiatan pengayaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang menjawab sangat ingin mengikuti kegiatan pengayaan berjumlah 13 siswa dengan persentase 52%. Adapun 12 siswa lainnya menjawab tidak terlalu ingin mengikuti kegiatan pengayaan dengan persentase 48%.

Pemaparan hasil wawancara dan angket di atas menunjukkan siswa laki-laki kelas X dan X di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh memang benar-benar mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh ini.

Berdasarkan data di atas, bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

C. Keterlibatan Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh

Keterlibatan siswa yaitu suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha dan keterlibatan para siswa dalam pekerjaan belajar di sekolah. Dalam hal ini keterlibatan siswa adalah menunjukkan perhatian, usaha dan keterlibatan dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

“Sering hadir mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh karena apabila tidak hadir maka akan dapat hukuman dari guru.” (Wawancara dengan A 19 Agustus 2020).

Menurut siswa A mereka sering hadir untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh karena apabila tidak hadir maka siswa akan mendapat hukuman. Siswa lain mengungkapkan kadang-kadang tidak hadir untuk mengikutinya karena mungkin berhalangan sakit dan lain sebagainya, berikut pernyataan siswa MSHH:

“Kadang-kadang tidak hadir mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.” (Wawancara dengan MSHH 19 Agustus 2020).

Guru pengampu juga memberikan tanggapan mengenai kehadiran siswa beliau mengatakan bahwa siswa sering hadir namun juga kadang-kadang tidak hadir pada 2 kali pertemuan dalam seminggu, berikut pernyataan beliau:

“Kadang-kadang tidak hadir dalam pertemuan 2 kali seminggu.” (Wawancara dengan Guru NH 19 Agustus 2020).

Uraian hasil wawancara di atas didukung dengan hasil angket di bawah ini:

Tabel 4.8. Siswa Sering Hadir Dalam Mengikuti Kegiatan Pengayaan

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Selalu	20	80
Kadang-kadang	5	20
Tidak Pernah	0	0
Jawaban	25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa sering hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang menjawab selalu hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan berjumlah 20 siswa dengan persentase 80%. Adapun 5 siswa lainnya menjawab kadang-kadang hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan dengan persentase 20%.

Paparan di atas didukung dari hasil temuan dengan dokumentasi berupa absen kehadiran siswa dan sekaligus pendukung dari hasil wawancara dan angket menunjukkan siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh benar hadir untuk mengikuti kegiatan pengayaan tersebut, yang mana sesuai dibawah ini:

Tabel 4.9. Kehadiran Kelas X

Keterangan	Angka	Persentase
Kehadiran	107	63%
Ijin/Sakit	1	0,5%
Alpa	61	36%
Jumlah	169	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa kehadiran siswa sebesar 63%, ijin/sakit 0,5% dan untuk alpa 36% hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X benar-benar hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

Tabel 4.10. Kehadiran Kelas XI

Keterangan	Angka	Persentase
Kehadiran	87	62%
Ijin/Sakit	6	4%
Alpa	47	33%
Jumlah	140	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kehadiran siswa sebesar 62%, ijin/sakit 4% dan untuk alpa 33% hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI benar-benar hadir atau ikut serta dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

Paparan di atas menunjukkan bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan angket.

Siswa yang tidak hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh akan mendapat hukuman dari guru, hukuman tersebut berupa memungut sampah di sekitar lingkungan sekolah, membersihkan mushola sekolah dan lain-lain.

Siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh turut hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa:

“Tidak aktif karena tidak pernah bertanya atau memberikan gagasan ide ketika kegiatan berlangsung.” (Wawancara dengan A 19 Agustus 2020).

“Kurang aktif karena jarang bertanya atau memberikan gagasan ide ketika kegiatan berlangsung.” (Wawancara dengan IAF 19 Agustus 2020).

Namun berbeda halnya dengan penjelasan guru NH karena di dalam proses kegiatan pengayaan tersebut ada sesi khusus untuk bertanya jadi siswa diperbolehkan untuk bertanya, berikut pernyataan beliau:

“Siswa aktif bertanya, karena dalam kegiatan tersebut ada sesi pertanyaan.” (wawancara dengan guru NH 19 Agustus 2020).

Penjelasan guru NH diatas berbeda pula dengan hasil angket, sebagai berikut:

Tabel 4.11. Siswa Pernah Bertanya Tentang Materi Yang Tidak Dipahami Ketika Mengikuti Kegiatan Pengayaan

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Sering	6	24
Jarang	15	60
Tidak Pernah	4	16
Jawaban	25	100

Tabel di atas menunjukkan siswa jarang bertanya tentang materi yang tidak dipahami ketika mengikuti kegiatan pengayaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang menjawab jarang bertanya tentang materi yang tidak dipahami ketika mengikuti kegiatan pengayaan berjumlah 15 siswa dengan persentase 60%. Adapun 6 siswa yang menjawab sering bertanya tentang materi yang tidak dipahami

ketika mengikuti kegiatan pengayaan dengan persentase 24%. Sedangkan 4 siswa lainnya menjawab tidak pernah bertanya tentang materi yang tidak dipahami ketika mengikuti kegiatan pengayaan dengan persentase 16%.

Hasil wawancara dengan siswa maupun guru beserta dari hasil angket, menunjukkan bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Tugas pengayaan secara khusus itu tidak ada namun ada tugas umum seperti hapalan doa mandi wajib, doa masuk keluar masjid dan lain-lain. Apabila ada tugas dari guru, siswa selalu mengerjakannya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa:

“Menyelesaikan apabila ada tugas.” (Wawancara dengan A 19 Agustus 2020).

“Menyelesaikan tugas seperti setoran hafalan.” (Wawancara dengan IAF 19 Agustus 2020).

Siswa diatas menjelaskan ketika ada tugas dari guru maka mereka mengerjakan tugas tersebut. Guru NH juga memberikan penjelasan:

“Untuk tugas khusus ketika kegiatan tersebut tidak ada tugas, namun kadang-kadang ada tugas hafalan yang akan disetorkan minggu depannya, seperti hapalan do'a mandi wajib dan do'a yang lainnya.” (wawancara dengan guru NH 19 Agustus 2020).

Hasil wawancara di atas juga sejalan dengan hasil angket di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 12. Siswa Menyelesaikan Tugas Dengan Sungguh-Sungguh

Alternatif Jawaban	F	Persentase
Selalu	20	80
Kadang-kadang	5	20
Tidak	0	0
Jawaban	25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat dilihat dari persentase di atas bahwa yang berpendapat selalu menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh berjumlah 20 siswa dengan persentase 80%. Adapun 5 siswa lainnya menjawab kadang-kadang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan persentase 20%.

Berdasarkan uraian di atas bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh ikut terlibat dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh namun kurang aktif ketika mengikutinya. Dimana hal ini terlihat dari indikator keterlibatan yaitu kehadiran dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

D. Pembahasan

1. Minat Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh

Minat siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peran sebagai kekuatan yang mana fungsinya sebagai pendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang mempunyai minat tinggi dalam belajar akan terus menerus tekun dalam belajar,

berbeda halnya dengan peserta didik yang hanya menerima pelajaran yang mana hanya tergerak untuk belajar tanpa ada minat dalam dirinya, maka tidak ada semangat tekun untuk belajar.

Minat tumbuh dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari siapa-siapa. Hal ini selaras dengan pendapat Djaali (2008: 121) menurutnya “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Penulis memuat beberapa indikator minat dalam hal minat siswa terhadap kegiatan pengayaan materi fiqh yaitu: persepsi siswa, perhatian terhadap guru, ketertarikan, dan keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh sebagian besar memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh dan sebagian kecil kurang berminat dengan kegiatan ini. Dimana hal ini terlihat dari indikator minat dalam persepsi siswa, perhatian terhadap guru, ketertarikan, dan keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh sangat baik. Menurut penulis salah satu aspek yang mampu menggambarkan minat siswa yang tinggi terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh yaitu persepsi yang baik terhadap kegiatan tersebut. Persepsi siswa yang baik berarti siswa tersebut mempunyai pandangan atau tanggapan yang baik terhadap kegiatan tersebut, dari persepsi siswa yang baik ini

maka nanti akan memunculkan minat yang baik pula terhadap kegiatan tersebut. Sebaliknya persepsi siswa yang kurang baik atau persepsi yang tidak baik akan mempengaruhi minat tersebut terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa memperhatikan ketika mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh dengan baik. Perhatian juga merupakan salah satu aspek yang mampu menggambarkan minat siswa. Artinya ketika terjadinya proses kegiatan pengayaan materi Fiqh, maka akan tampak hubungan timbal balik antara guru dan siswanya. Guru bertindak menjelaskan dan siswa harus memperhatikan penjelasan guru tersebut. Disinilah akan tampak apakah siswa itu benar-benar ingin belajar atau tidak. Keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh itulah yang dinamakan minat belajar siswa. Siswa yang berminat untuk belajar akan memperhatikan penjelasan gurunya dengan baik dan tidak akan melewatkan penjelasan tersebut karena baginya hal itu adalah proses mendapatkan ilmu dari apa yang diajarkan oleh gurunya tersebut. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an surah An-Nazm ayat 39-40:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

Artinya: "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)". (Q.S. An-Nazm 39-40).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh tertarik mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh. Menurut penulis ketertarikan siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh juga merupakan salah satu aspek yang mampu memunculkan minat dari siswa. Siswa tertarik maka akan tumbuhlah rasa penasaran dari dalam diri, dengan rasa penasaran ini akan membuat siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai kegiatan ini. Setelah menggali informasi tentang kegiatan ini akan tumbuh rasa suka dan minat dari dalam diri siswa karena minat munculnya dari dalam diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Ngalm Purwanto (2007: 66) menurutnya: “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang dan tanpa ada yang menyuruh”.....

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh. Keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh merupakan salah satu bentuk gambaran minat siswa, dengan adanya keinginan yang tinggi pada siswa maka seperti itu pula gambaran minat siswa terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh. Maksud dari keinginan siswa ini yaitu mempunyai rasa keingin atau kemauan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh tanpa adanya paksaan. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa benar-benar berminat dengan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

2. Keterlibatan Siswa Terhadap Kegiatan Pengayaan Materi Fiqh

Keterlibatan siswa yakni kegiatan siswa melakukan pekerjaan sekolah, mengikuti peraturan sekolah misalnya mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh.

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh sebagian besar ikut terlibat dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh dan sebagian kecil kurang terlibat. Dimana hal ini terlihat dari indikator keterlibatan yang yaitu kehadiran, keaktifan dan penyelesaian tugas dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Danau Sembuluh turut hadir dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Kehadiran termasuk salah satu indikator keterlibatan sekaligus sebagai aspek utama dalam keterlibatan siswa. Tanpa ada kehadiran siswa maka siswa juga dapat dikatakan tidak terlibat dalam kegiatan pengayaan materi tersebut. Oleh karenanya kehadiran siswa menjadi aspek utama dalam mengukur keterlibatan siswa.

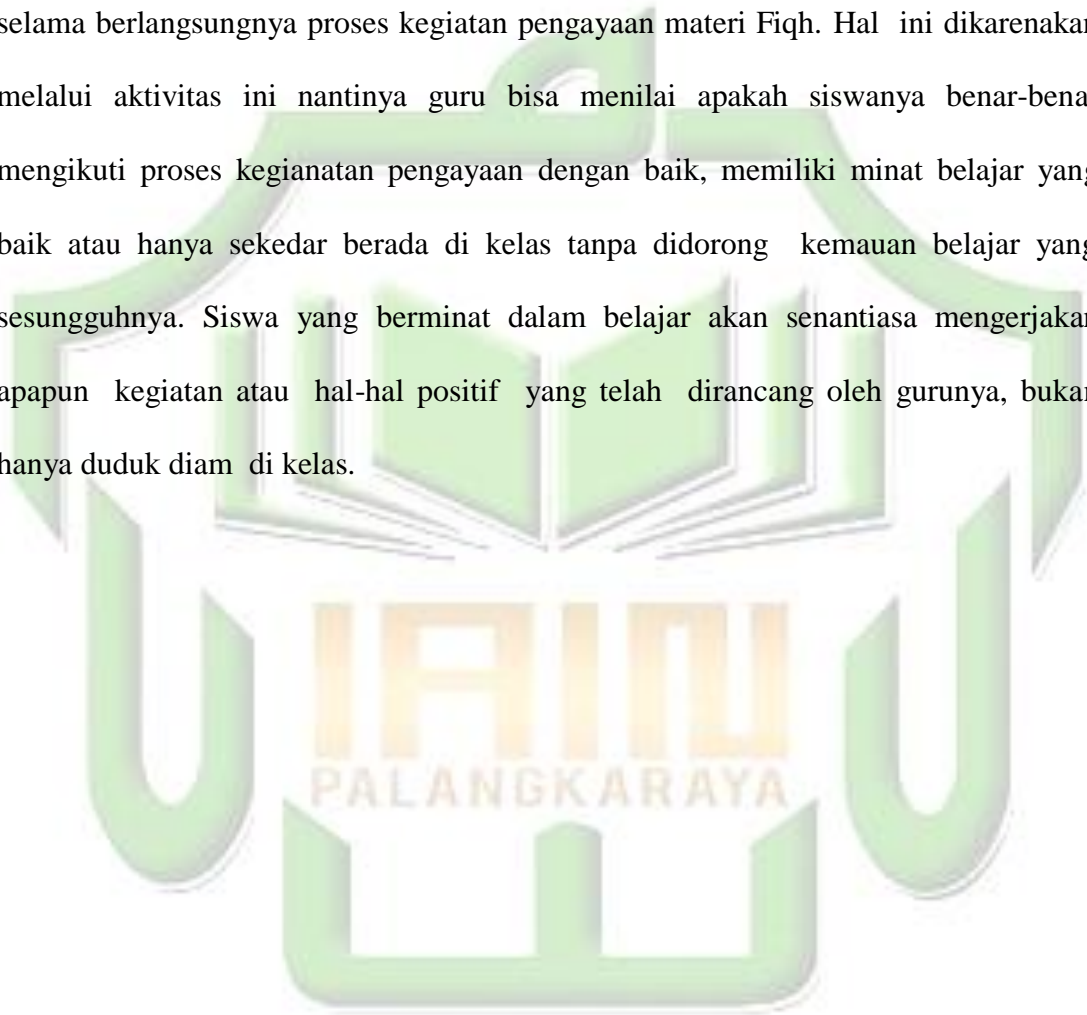
Keaktifan disini dapat diukur dari beberapa aspek, namun penulis hanya memuat dari aspek aktif bertanya siswa. Berdasarkan hasil penelitian siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.

Menurut penulis hal ini termasuk salah satu indikator yang dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut aktif dalam mengikuti kegoatan pengayaan. Keaktifan siswa akan tergambar dari kemauan siswa untuk ikut serta melibatkan dirinya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Siswa yang bertanya terutama untuk hal yang tidak dipahaminya menunjukkan bahwa mereka memang benar-benar ingin belajar dan mereka tertarik dengan pelajaran yang disampaikan gurunya. Sebaliknya siswa yang hanya diam dan bahkan tidak merespon dari apa yang disampaikan guru, besar kemungkinan mereka hanya sekedar mengikuti tetapi tidak menunjukkan bahwa mereka berminat atau tertarik dengan apa yang disampaikan tersebut.

Siswa yang bertanya akan mengetahui banyak hal mulai dari penguasaan materi yang dibahas sampai pada hal-hal lain di luar pelajaran yang masih ada hubungannya dengan pembahasan materi. Banyak atau bahkan seringnya siswa yang bertanya bukan berarti guru itu gagal dalam mengajar, justru saling berbagi ilmu, karena kunci dari ilmu itu adalah bertanya dan terkadang terbukanya pengetahuan itu dari bertanya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa selalu mengerjakannya apabila ada tugas yang diberikan guru. Bentuk tugas yang sering diberikan guru pengampu dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh ini berupa setoran hafalan do'a-do'a.

Menurut penulis, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru termasuk salah satu indikator keterlibatan, karena mampu menggambarkan keinginan, kesungguhan dan keseriusan siswa dalam belajar. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh memperlihatkan pula bahwa siswa itu mau dan siap belajar selama berlangsungnya proses kegiatan pengayaan materi Fiqh. Hal ini dikarenakan melalui aktivitas ini nantinya guru bisa menilai apakah siswanya benar-benar mengikuti proses kegiatan pengayaan dengan baik, memiliki minat belajar yang baik atau hanya sekedar berada di kelas tanpa didorong kemauan belajar yang sesungguhnya. Siswa yang berminat dalam belajar akan senantiasa mengerjakan apapun kegiatan atau hal-hal positif yang telah dirancang oleh gurunya, bukan hanya duduk diam di kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

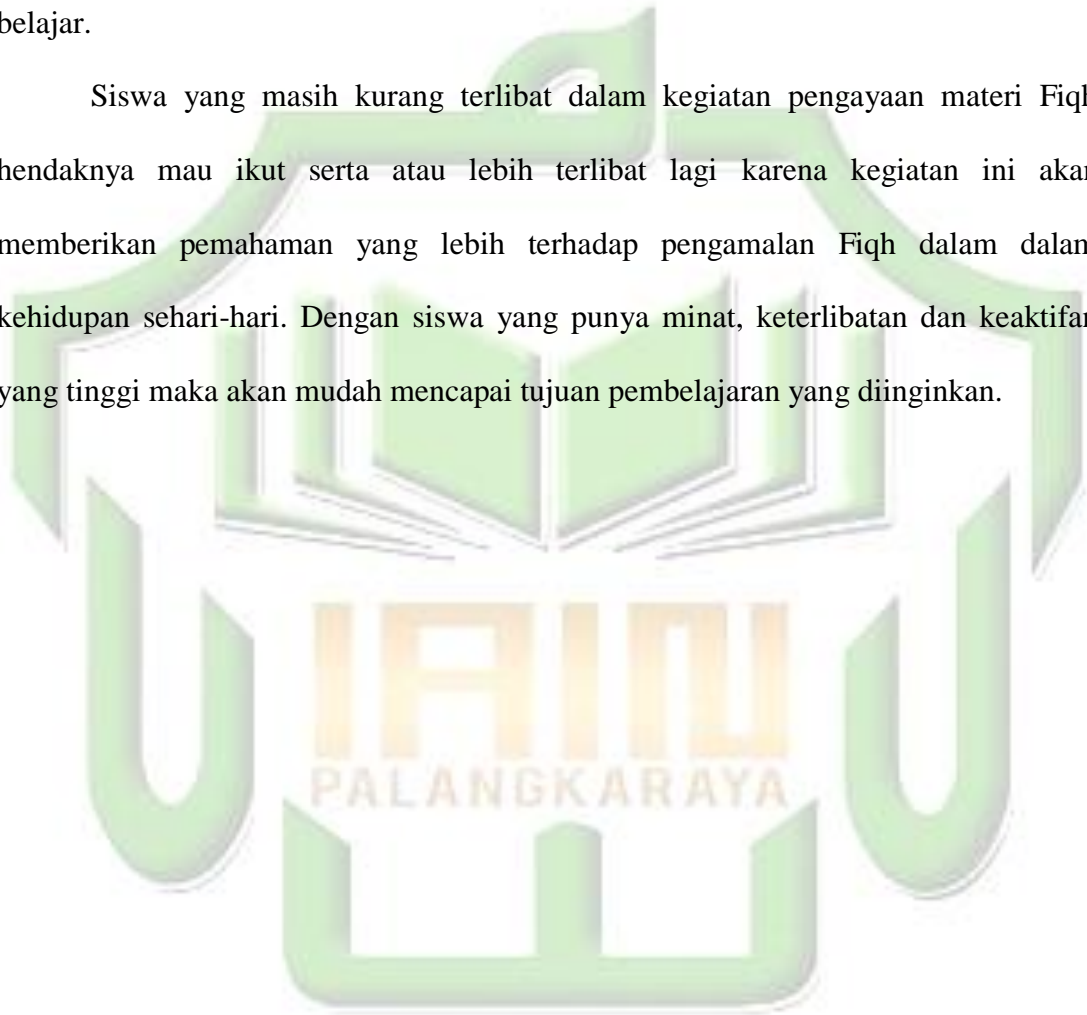
1. Siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri Danau Sembuluh sebagian besar memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan pengayaan materi Fiqh dan sebagian kecil kurang berminat dengan kegiatan ini, terutama dilihat dari persepsi positif siswa, perhatian dengan guru, ketertarikan, perasaan senang, dan keinginan untuk mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh.
2. Siswa laki-laki kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Danau Sembuluh sebagian besar terlibat atau ikut serta dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh dan sebagian kecil kurang terlibat. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pengayaan materi Fiqh, seperti bertanya dan penugasan dari guru.

B. Saran

Berdasarkan pada fungsi dari minat dan keterlibatan yang menjadi salah satu faktor keberhasilah untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai, penulis memberikan saran untuk siswa sebagai berikut:

Siswa merupakan aktor utama untuk keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Siswa yang masih memiliki minat yang rendah dalam kegiatan ini hendaknya meningkatkan lagi minatnya, karena minat dalam proses pembelajaran mempunyai peran sebagai kekuatan yang mana fungsinya sebagai pendorong peserta didik untuk belajar.

Siswa yang masih kurang terlibat dalam kegiatan pengayaan materi Fiqh hendaknya mau ikut serta atau lebih terlibat lagi karena kegiatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih terhadap pengamalan Fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan siswa yang punya minat, keterlibatan dan keaktifan yang tinggi maka akan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardy, Novan Wiyani. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Afabeta.
- Arikunto, S. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiyarti, Yeti. 2011. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qu'an Terjemahan*. Bandung: CVDarus Sunnah.
- Dharmayana, dkk. 2012. *Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosional dan Prestasi Akademik*. *Journal Psikologi*. (Online), 35(1): 79-94. (diakses 14 Febuari 2020).
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fikrie dan Lita Ariana. 2019. *Keterlibatan Siswa (Student Engament) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa, Jurnal Penelitian*, (Online), 8(2), (diakses 13 Februari 2020).
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdanah. 2017. *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Alfabeta.
- KBBI. 2016. *Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online). (<https://kbbi.webid/materi>, Diakses 24 juli 2020).
- Majid, Abdul. 2007. *Perncaanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pardinal, Riko. 2013. *Studi tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Bina Bangsa Sukajadi Pekanbaru*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwita, Shinta. 2012. *Meningkatkan Keleterlibatan Siswa dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Tipe Time Assisted Individualization pada Materi Atmosfer Kelas X4 SMA Negeri 1 Sokkaraja*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahman, Maman. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Dalon Bagan)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rully, Indrawawan dan Poppy Yuniawati. 2017. *Metodologi Penelitan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Saebani, Ahmad Beni dan Januri. 2008. *Fiqh Ushl Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, Shinta Purwita. 2012. *Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Materi Atmosfer Kelas X4 SMA Negeri 1 Sokaraja*, (Online), (diakses 06 Maret 2020).
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2003. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiati. 2013. *Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan*. Palangka Raya: STAIN Palangka Raya
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zainal, Rivai Veithzal dan Fauzi Bahar. 2013. *Islamic Education Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

